

ABSTRAK

KAJIAN ATAS PUTUSAN PENGADILAN TINGGI MEDAN NOMOR 388/PID.SUS/2020/PT MEDAN TERKAIT PENERAPAN SANKSI HUKUM PELAKU TINDAK PIDANA MENJUAL ROKOK TANPA PITA CUKAI

JEFRY FERNANDO ALFONZO SILALAHI

Tingginya permintaan akan produksi rokok oleh masyarakat dan tingginya cukai rokok yang dikenakan oleh pemerintah Republik Indonesia, maka membuat banyak oknum yang berusaha menghindari untuk membayar cukai rokok. Mereka mengedarkan atau menjual rokok tanpa pita cukai. Hal ini agar mereka mendapatkan untung yang besar.

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah Bagaimana pengaturan hukum tentang rokok tanpa pita cukai yang merupakan tindakan pelanggaran, Bagaimakah penerapan sanksi hukum terhadap pelaku tindak pidana menjual rokok tanpa dilekat pita cukai, Bagaimana pertimbangan hukum majelis hakim terhadap putusan Nomor 388/Pid.Sus/2020/PT.Mdn.

Penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan mengkaji Putusan Pengadilan Tinggi Medan Nomor 388/Pid.Sus/2020/PT. Mdn. Analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Kesimpulan dalam penelitian tesis ini yaitu bahwa Pengaturan hukum mengenai tindak pidana menjual rokok tanpa dilekat pita cukai yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 Tentang cukai. Penerapan sanksi terhadap pelaku adalah sanksi administrasi dan sanksi pidana penjara serta pidana denda. Khusus dalam putusan Nomor 388/Pid.Sus/2020/PT.Mdn terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana menjual rokok tanpa pita cukai sebagaimana diatur dalam Pasal 54 UU Cukai dengan menjatuhkan pidana penjara 1 tahun 6 bulan. Analisis terhadap pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan ini belum maksimal dan terlalu ringan dibandingkan dengan kerugian yang diakibatkan terdakwa, harusnya hakim menjatuhkan pidana lebih berat dengan penjatuhan pidana maksimal yaitu 5 tahun penjara sesuai dakwaan penuntut umum. Pada diri terdakwa tidak ada alasan pemberar dan alasan pemaaf atas perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa, sehingga terdakwa harus mempertanggungjawabkan perbuatannya, Hakim dalam menjatuhkan putusan harus memuat nilai kepastian hukum, kemamfaatan dan keadilan mengingat sanksi yang dijatuhkan oleh hakim tersebut agar dapat menimbulkan efek jera kepada pelaku tindak pidana dan kepada masyarakat pada umumnya.

Kata Kunci : Penerapan, Sanksi Hukum, Tindak Pidana, Menjual Rokok Tanpa Pita Cukai.

ABSTRACT

REVIEW OF DECISION OF MEDAN HIGH COURT NUMBER 388/PID.SUS/2020/PT MEDAN RELATED TO IMPLEMENTATION OF LEGAL SANCTIONS FOR CRIMINAL SELLING CIGARETTE WITHOUT EXCISE BONDS

JEFRY FERNANDO ALFONZO SILALAHI

The high demand for cigarette production by the public and the high cigarette excise tax imposed by the government of the Republic of Indonesia have resulted in many individuals trying to avoid paying cigarette excise tax. They distribute or sell cigarettes without excise stamps. This is so that they get big profits.

The problems in this thesis research are: How is the legal regulation regarding cigarettes without excise stamps which is an act of violation, How are legal sanctions applied to perpetrators of the crime of selling cigarettes without excise stamps attached, What is the legal consideration of the panel of judges regarding decision Number 388/Pid.Sus/2020/ PT. Mdn.

The research uses analytical descriptive research, the type of research used in this research is normative juridical by examining the Medan High Court Decision Number 388/Pid.Sus/2020/PT. Mdn. Data analysis uses qualitative methods which produce descriptive-analytical data.

The conclusion in this thesis research is that the legal regulations regarding the criminal act of selling cigarettes without excise stamps are regulated in Law Number 39 of 2007 concerning excise. The application of sanctions against perpetrators is administrative sanctions, imprisonment and fines. Specifically in decision Number 388/Pid.Sus/2020/PT.Mdn the defendant was legally and convincingly proven guilty of committing the crime of selling cigarettes without an excise stamp as regulated in Article 54 of the Excise Law by imposing a prison sentence of 1 year and 6 months. The analysis of the judge's legal considerations in handing down this decision was not optimal and was too light compared to the losses caused by the defendant, the judge should have imposed a heavier sentence with a maximum sentence of 5 years in prison according to the public prosecutor's indictment. The defendant has no justification or excuse for the actions committed by the defendant, so the defendant must be held accountable for his actions. The judge in handing down a decision must contain the values of legal certainty, benefit and justice considering the sanctions imposed by the judge so that they can have a deterrent effect on the perpetrator criminal acts and to society in general.

Keywords : Application, Legal Sanctions, Crime, Selling Cigarettes without Excise Bands.